

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi pengaruh spiritualitas kerja terhadap kinerja publikasi ilmiah dosen dengan peran mediasi kepuasan kerja dan *engagement* pada dosen tetap perguruan tinggi swasta di Priangan Timur Jawa Barat Indonesia. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Tingkat spiritualitas kerja dosen tetap PTS di Priangan Timur secara umum sudah menunjukkan kriteria tinggi, yang ditandai dengan kebermaknaan terhadap pekerjaan, rasa kebersamaan, keselarasan dengan tujuan organisasi. Meskipun tingkat transendensi menunjukkan kriteria yang cukup tinggi. Tingkat *engagement* dosen tetap PTS di Priangan Timur secara umum menunjukkan kriteria tinggi, yang ditandai dengan semangat dan dedikasi. Meskipun untuk penghayatan masih menunjukkan cukup tinggi. Tingkat kepuasan kerja dosen tetap PTS di Priangan Timur secara umum menunjukkan kriteria tinggi, yang ditandai dengan kepuasan terhadap pekerjaannya itu sendiri, pengawasan, peluang karir dan lingkungan kerja. Meskipun untuk kepuasan pada pekerjaannya dan kepuasan pada kompensasi menunjukkan kriteria cukup tinggi. Tingkat kinerja publikasi ilmiah dosen PTS di Priangan Timur secara keseluruhan menunjukkan sudah cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan publikasi secara kualitas, kuantitas, kerjasama, produktivitas, dan tanggung jawab.

PTS Priangan Timur memiliki budaya institusi yang kuat yang menekankan nilai-nilai spiritualitas, seperti integritas, komitmen, dan pelayanan, maka dosen di institusi tersebut cenderung memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi. Lingkungan kerja yang mendukung, termasuk hubungan yang baik antara rekan kerja dan dukungan dari pimpinan, dapat memengaruhi tingkat spiritualitas kerja dosen. Jika atmosfer kerja positif dan

mendukung, dosen cenderung lebih termotivasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam pekerjaan mereka. Memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan dan pengembangan diri, baik secara akademis maupun spiritual, maka dosen di institusi tersebut lebih mampu menggabungkan aspek spiritual dalam tugas-tugas akademis mereka. PTS Priangan Timur memiliki latar belakang keagamaan yang kuat dan mendorong praktik-praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, dosen di institusi tersebut lebih cenderung untuk memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi. PTS Priangan Timur memiliki komitmen yang kuat terhadap misi dan visi institusi, yang mencakup nilai-nilai spiritualitas, maka mereka lebih mungkin untuk menginternalisasi dan mengekspresikan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan mereka.

2. Tingkat spiritualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja publikasi ilmiah dosen. Mengandung arti bahwa jika tingkat spiritualitas kerja yang tinggi, maka akan meningkatkan kinerja publikasi ilmiah. Karena dosen merasakan bahwa publikasi ilmiah akan memberikan manfaat bagi orang lain sehingga kebermaknaan dari pekerjaannya terpenuhi.
3. Tingkat spiritualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja. Mengandung arti bahwa jika tingkat spiritualitas kerjanya meningkat, maka tingkat kepuasan kerjanya juga akan meningkat. Dengan tercapainya rasa kebermaknaan pada pekerjaannya dosen akan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi.
4. Tingkat spiritualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *engagement*. Hal ini mengandung arti bahwa jika tingkat spiritualitas kerja meningkat, maka tingkat *engagement* juga akan meningkat pula.
5. Tingkat *engagement* tidak berpengaruh secara langsung terhadap tingkat kinerja publikasi ilmiah dosen. Dosen yang memiliki tingkat *engagement* yang tinggi ataupun rendah belum tentu akan meningkatkan kinerja publikasi ilmiah mereka.
6. Tingkat kepuasan kerja tidak berpengaruh secara langsung terhadap tingkat kinerja publikasi ilmiah dosen. Dosen yang memiliki tingkat kepuasan kerja

yang tinggi ataupun rendah belum tentu akan meningkatkan kinerja publikasi ilmiah mereka.

7. Tingkat *engagement* memediasi pengaruh tingkat spiritualitas kerja terhadap kinerja publikasi ilmiah dosen. Artinya bahwa kinerja publikasi ilmiah dosen akan semakin meningkat jika tingkat spiritualitas kerja disertai dengan tingkat *engagement*.
8. Tingkat kepuasan kerja memediasi pengaruh tingkat spiritualitas kerja terhadap kinerja publikasi ilmiah dosen. Artinya bahwa kinerja publikasi ilmiah dosen akan semakin meningkat jika tingkat spiritualitas kerja disertai dengan tingkat kepuasan kerja.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa spiritualitas kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja publikasi ilmiah dosen. Hal tersebut diantaranya:

1. Pentingnya penerapan spiritualitas dalam lingkungan kerja: Penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas dapat mempengaruhi kinerja publikasi ilmiah dosen. Spiritualitas kerja dapat memberikan makna dan tujuan hidup bagi dosen, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan komitmennya dalam bekerja. Hal ini akan mendorong dosen untuk bekerja lebih keras dan lebih produktif, termasuk dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Spiritualitas kerja dapat membantu dosen untuk berpikir lebih terbuka dan kreatif. Hal ini dapat mendorong dosen untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam penelitiannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiahnya. Spiritualitas kerja dapat membantu dosen untuk mengatasi stres dan tekanan dalam bekerja. Hal ini dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik dosen, sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja, termasuk dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu ada upaya untuk meningkatkan transendensi dosen-dosen di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti: Program pengembangan diri yang berfokus pada peningkatan kesadaran diri, empati, dan pencarian makna hidup. Program kerja sama antarunit yang mendorong

kolaborasi dan kerja tim. Program-program yang mempromosikan nilai-nilai transendensi, seperti nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan keberlanjutan.

2. Pentingnya kepuasan kerja dan *engagement* dalam meningkatkan kinerja publikasi ilmiah dosen: Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan *engagement* merupakan faktor mediasi antara spiritualitas kerja dan kinerja publikasi ilmiah dosen. Ketika seseorang bekerja dengan fokus dan ketenangan, kinerja publikasi cenderung memiliki kuantitas dan kualitas yang lebih tinggi. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan dukungan yang memadai, dapat diharapkan bahwa dosen akan lebih termotivasi dan berkinerja tinggi dalam menghasilkan publikasi berkualitas. Kepuasan kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas peneliti dan mendorong kolaborasi antar peneliti. Tim yang puas dengan lingkungan kerja mereka cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru, berbagi pengetahuan, dan bekerja sama dengan lebih baik. Ini dapat memperkaya proses penelitian dan menghasilkan publikasi yang lebih berbobot. Program pengembangan kesejahteraan dapat dilakukan mencakup inisiatif seperti pelatihan, dukungan untuk penelitian dan pengembangan, serta fasilitas yang disediakan.
3. Implikasi lainnya dari penelitian ini juga dapat digunakan oleh universitas atau lembaga pendidikan lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola dan membangun budaya kerja yang menekankan pada spiritualitas dan *engagement*, sehingga dapat meningkatkan kinerja publikasi ilmiah dosen. Hasil dari penelitian ini juga bisa membantu dosen dalam memahami bagaimana spiritualitas kerja dan *engagement* berpengaruh terhadap kinerja publikasi ilmiah mereka, sehingga dosen dapat meningkatkan spiritualitas dan *engagement* mereka untuk meningkatkan kinerja publikasi ilmiah.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan spiritualitas kerja: Penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja publikasi ilmiah dosen. Oleh karena itu, institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk memfasilitasi program-program atau kegiatan yang dapat meningkatkan spiritualitas kerja dosen.
  - 1) Membangun rasa memiliki dan komitmen; Melibatkan dosen dalam perumusan visi dan misi penelitian dan publikasi di tingkat program studi, fakultas, dan universitas; Memberikan kesempatan dan dukungan bagi dosen untuk mengembangkan minat penelitiannya; Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif untuk penelitian dan publikasi. Contoh Konkret; Membentuk forum diskusi dan kolaborasi penelitian antar dosen di berbagai bidang ilmu; Memberikan dana hibah internal untuk mendukung penelitian dosen; Menyediakan akses mudah ke sumber daya penelitian dan publikasi, seperti jurnal ilmiah dan database.
  - 2) Memperkuat Integritas dan Etika Penelitian; Menyelenggarakan pelatihan dan seminar tentang etika penelitian dan publikasi ilmiah; Membentuk komite etik penelitian untuk mengawasi dan membimbing dosen dalam penelitiannya; Menerapkan sanksi tegas bagi pelanggaran etika penelitian dan publikasi. Contoh Konkret; Mewajibkan dosen untuk mengikuti pelatihan etika penelitian sebelum memulai penelitiannya; Memublikasikan pedoman etika penelitian dan publikasi di website universitas; Memberikan penghargaan kepada dosen yang menunjukkan integritas dan etika penelitian yang tinggi.
  - 3) Menumbuhkan Semangat Mengajar dan Berbagi Ilmu; Mendorong dosen untuk aktif dalam seminar, konferensi, dan publikasi ilmiah untuk menyebarkan hasil penelitiannya; Memberikan penghargaan kepada dosen yang aktif dalam kegiatan ilmiah dan edukasi publik; Memfasilitasi dosen untuk mengembangkan bahan ajar dan pembelajaran yang inovatif based on hasil penelitian. Contoh Konkret; Memberikan dana hibah untuk mendukung dosen dalam mengikuti seminar dan konferensi internasional; Membuka akses ke platform online untuk publikasi hasil penelitian dan karya ilmiah dosen; Mendorong dosen

untuk membuat video edukasi dan publikasi ilmiah populer di media sosial. 4) Menjalin Kedekatan dan Silaturahmi; Mengadakan kegiatan rutin seperti pengajian, meditasi, atau refleksi spiritual bersama dosen; Membentuk komunitas dosen berdasarkan minat penelitian atau spiritualitas; Memberikan bantuan dan dukungan kepada dosen yang mengalami kesulitan dalam penelitian dan publikasi. Contoh Konkret; Mengadakan program mentoring bagi dosen muda oleh dosen senior; Mengadakan kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat bersama dosen.

2. Peningkatan kepuasan kerja dan *engagement*: Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan *engagement* dapat memediasi hubungan antara spiritualitas kerja dan kinerja publikasi ilmiah dosen. Oleh karena itu, institusi akademik dapat mempertimbangkan untuk memfasilitasi program-program atau kegiatan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dan *engagement* dosen. Upaya-upaya dapat dilakukan dengan melalui; menyediakan pelatihan dan pengembangan berkala untuk dosen agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan mereka, menciptakan suasana kolaboratif di mana dosen merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai, melibatkan dosen dalam rencana strategis arah pengembangan penelitian, memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap prestasi-prestasi dosen, dan melengkapi fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan dosen.
3. Peningkatan kinerja publikasi ilmiah dosen: Kolaborasi dengan peneliti lain, baik di dalam maupun di luar institusi, dapat meningkatkan peluang untuk menerbitkan karya ilmiah. Kolaborasi memungkinkan pertukaran ide, sumber daya, dan pengalaman, serta membantu memperluas jaringan akademik. Mendorong dosen untuk menghadiri konferensi dan seminar merupakan cara efektif untuk berbagi penelitian dan mendapatkan umpan balik dari ahli sejawat. Mendorong dosen dengan dukungan dalam bentuk insentif, pembiayaan penelitian, akses ke sumber daya dan fasilitas penelitian, serta pelatihan penulisan ilmiah.

4. Studi lanjutan: Penelitian ini telah memberikan gambaran yang baik tentang hubungan antara spiritualitas kerja, kepuasan kerja, *engagement*, dan kinerja publikasi ilmiah dosen. Namun, studi lanjutan dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas kerja, kepuasan kerja, *engagement*, dan kinerja publikasi ilmiah dosen.